PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

SKRIPSI

OLEH

RINDU REFOINA PERTIWI

NIM A1B117044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

FEBRUARI, 2021

PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

SKRIPSI

Ditujukan kepada Universitas Jambi

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Rindu Refoina Pertiwi

NIM A1B117044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

FEBRUARI, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII E* SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Rindu Refoina Pertiwi, Nomor Induk Mahasiswa A1B117044 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Februari 2021

Pembimbing 1

Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum

NIP.196504131993031002

Jambi, Februari 2021

Pembimbing II

Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd

NIP.196708041993031005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi*: Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Rindu Refoina Pertiwi, Nomor Induk Mahasiswa A1B117044 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jumat, 19 Februari 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum.
   NIP 196504131993031002 — Ketua

2. Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd. — Sekretaris
   NIP 196708041993031005

3. Dr. Hj. Irma Suryani, M.Pd. — Penguji Utama
   NIP 196510111992032002

4. Dra. Hj. Yusra D., M.Pd. — Anggota
   NIP 196310241988032001

5. Drs. Imam Suwardi W, M.Pd. — Anggota
   NIP 195902081986031001

Mengetahui,
Wakil Dekan BAKSI

Drs. H. Syahrial, M.Ed., Ph.D
NIP 196412311990031037

Mengetahui
Ketua Jurusan PBS

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D.
NIP 198110232005012002

Didaftarkan Tanggal :
Nomor :

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rindu Refoina Pertiwi

NIM : A1B117044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Februari 2021

Yang membuat pernyataan,

Materai
6.000

Rindu Refoina Pertiwi
A1B117044

MOTTO

"Kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai, tapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa."

(Zig-Ziglar)

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang tersayang terutama ayahanda Muslim S.Pd dan ibunda Leni Marlina, dengan doa dan perjuangan kerasnya telah mengantar saya untuk meraih ilmu. Semoga saya dapat membahagiakan dan membalas semua perjuangan mereka. Terima kasih juga untuk saudara, geng bar-bar squad, serta orang-orang baik di sekitar saya yang telah banyak memberi semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

ABSTRAK

Pertiwi, Rindu Refoina. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi:* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum., Pembimbing: (II) Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd.

Kata kunci: **Pembelajaran Jarak Jauh, Teks Eksplanasi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran jarak jauh, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII E di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi pada November 2020. Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII E. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode dekskriptif terhadap subjek penelitian yang ada di lapangan dan diperoleh data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi.

Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, tahap perencanaan pembelajaran jarak jauh sudah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP yang sudah dirancang oleh guru bidang studi sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi sudah terlaksana dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala seperti gangguan internet hingga ada beberapa siswa yang tidak memiliki smartphone atau laptop.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi memiliki beberapa tahapan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dan dijabarkan secara runtut pada RPP sebagai acuan bagi guru. Tahap pelaksanaan, guru menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai media utama dalam proses belajar mengajar dan aplikasi Whatsapp sebagai media pendukung untuk memberikan tugas. Tahapan terakhir yaitu evaluasi, guru menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan selama pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi. Guru disarankan agar lebih kreatif dan mengembangkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Selesainya penelitian yang dilakukan sampai terwujud menjadi skripsi ini tidak akan pernah dapat diraih tanpa rahmat dari Allah swt. Begitu pula dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih terutama kepada Bapak Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran dan keikhlasanya telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Begitu juga Bapak Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd yang dengan ketelitian, kesabaran, dan sifat kebapakannya telah membimbing dan memotivasi penulis sehingga menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau. Kemudian teruntuk Ibu Dr. Hj. Irma Suryani, M.Pd., Ibu Dra. Hj. Yusra D., M.Pd., dan Bapak Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd., penulis sampaikan terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam seminar proposal dan ujian skripsi. Semoga ilmu kekritisan Ibu dan Bapak membuat skripsi ini lebih sempurna.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik.Tidak lupa rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan

Bahasa dan Seni, Wakil Dekan Bidang Akademik, serta Dekan FKIP Universitas Jambi yang selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada penulis, terutama dalam proses perizinan penelitian dan pengesahan skripsi ini.

Secara khusus kepada ayah saya Muslim, S.Pd dan Ibu saya Leni Marlina yang tiada hentinya mendoakan dan memberi perhatian untuk kesuksesan, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam. Semoga jerih payah mereka mendapatkan imbalan dari Yang Khalik dan telah memperkuat keyakinan penulis bahwa tanpa beliau penulis tidak akan pernah ada dan tidak akan pernah berhasil.

Jambi, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORITIK 7

2.1 Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) 7

2.2 Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh 10

2.3 Hakikat Menulis 11

2.4 Teks Eksplanasi 13

2.5 Penelitian yang Relevan 17

2.6 Kerangka Berpikir 19

BAB III METODE PENELITIAN 20

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 20

3.2 Subjek Penelitian 21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.4 Data dan Sumber Data 21
3.5 Teknik Pengumpulan Data 21
3.6 Instrumen Penelitian 23
3.7 Teknik Analisis Data 25
3.8 Teknik Uji Validitas Data 27
3.9 Prosedur Penelitian 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Hasil Penelitian 29
4.2 Pembahasan 46
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Implikasi 54
5.3 Saran 55
DAFTAR RUJUKAN 57
LAMPIRAN-LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pendeskripsian RPP.....32

Tabel 4.2 Pelaksanaan PJJ Menulis Teks Eksplanasi.....38

Tabel 4.3 Interaksi Siswa dan Guru dalam Pelaksanaan PJJ.....41

Tabel 4.4 Evaluasi PJJ Menulis Teks Eksplanasi.....44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Daftar Hadir Siswa.....59

Gambar 2 Wawancara Bersama Guru Bahasa Indonesia.....60

Gambar 3 Proses PJJ melalui Zoom Meeting dan WA.....61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Daftar Hadir Siswa

Lampiran 2 Gambar Wawancara Bersama Guru Bahasa Indonesia

Lampiran 3 Gambar Proses Pembelajaran Melalui Zoom Meeting dan WA Grup

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPP PJJ)

Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 6 Pedoman Wawancara untuk Guru

Lampiran 7 Hasil Wawancara Bersama Guru

Lampiran 8 Hasil Pengerjaan Tugas Siswa

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lmpiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pembelajaran jarak jauh sudah diberlakukan pada semua jenjang pendidikan termasuk pada siswa sekolah menengah pertama. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan surat edaran No. 3 tahun 2020 dan surat edaran No. 4 tahun 2020. Kedua kebijakan Kemendikbud terkait dengan kebijakan pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pandemi Covid-19.

Dengan adanya musibah virus Covid-19 yang terjadi di ratusan negara di dunia termasuk Indonesia, pembelajaran yang biasa dilakukan tatap muka menjadi terhambat. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat menyerang masyarakat sehingga menjadi prioritas yang tidak bisa diabaikan, virus Covid-19 penularannya sangat cepat dan memiliki gejala ketika sudah terkena virus ini antara lain batuk, demam dan sesak pada saluran pernapasan.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan pada manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas kini dihentikan untuk menghindari perluasan penyebar virus Covid-19 ini. Penghentian aktivitas pembelajaran tatap muka dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi yang terhubung dengan internet. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut pembelajaran daring ini menggunakan teknologi multimedia yang meliputi: whatsapp, google classrom, email, zoom, dan multimedia lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membutuhkan media yang dapat mendistribusikan ilmu pengetahuan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini menggunakan internet atau disebut dengan *online learning* yang dapat memberikan fasilitas koneksi internet keseluruh penjuru dunia. Internet yang tidak dibatasi jarak dan waktu membuat pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Nugroho,2012).

Teknologi yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah aplikasi zoom meeting atau *video conference*. Pembelajaran dengan *video conference* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka dikelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual. Model pembelajaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran jarak jauh, pembelajaran yang idealnya memiliki interaksi antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama. Dengan adanya *video conference* akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik (Sandiwarno, 2016).

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui *video conference* dengan smartphone atau laptop adalah *Zoom Cloud Meeting*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online, dan kolaborasi seluler. Penggunaan meeting dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat di download

secara gratis tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain telephone, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya.

Tiap sekolah telah menerapkan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran harus tetap dilaksanakan agar peserta didik tetap dapat memperoleh materi pelajaran selagi masa pandemi tengah berlangsung. Tahap awal pada penerapan pembelajaran daring terdapat perencanaan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai proses belajar mengajar, seperti RPP, silabus, LKPD, dan lainnya sebagai acuan dalam pembelajaran.

Tahap kedua dalam pembelajaran jarak jauh terdapat proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan aplikasi zoom meeting menggunakan laptop atau smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Evaluasi merupakan tahapan yang terakhir dalam proses pembelajaran jarak jauh yaitu menentukan nilai pelaksanaan pembelajaran melalui penilaian.

Dalam kurikulum 2013 terdapat berbagai jenis pembelajaran teks, salah satunya teks ekspanasi. Teks eksplanasi penting untuk diajarkan kepada siswa karena teks eksplanasi dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan nyata. Peristiwa atau fenomena yang di lihat dan di pahami tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang berharga. Siswa dapat mengambil hikmah atau pelajaran berharga yang ada di balik sebuah peristiwa atau fenomena.

Teks eksplanasi selalu berkaitan dengan keterampilan menulis yang ada dalam standar isi kurikulum 2013. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui proses mengaitkan antara kata, kalimat, maupun paragraf secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Kemampuan menulis merupakan suatu bentuk kemampuan yang paling akhir dikuasai siswa.

Disini peneliti memilih judul penelitian skripsi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII E di SMP N 7 Muaro Jambi. Peneliti memilih judul ini karena sesuai dengan kondisi sekarang dimana belajar tatap muka ditiadakan dan dialihkan menjadi pembelajaran daring melalui media online untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dalam penelitian skripsi ini peneliti memfokuskan pada bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh, proses pembelajaran jarak jauh, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh khususnya pada materi menulis teks eksplanasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1) Bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi?
2) Bagaimana proses pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi?
3) Bagaimana evaluasi pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi.
2) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi.
3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran jarak jauh materi teks eksplanasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh untuk materi menulis teks eksplanasi. Dengan adanya alternatif pembelajaran jarak jauh ini juga diharapkan dapat menciptakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan peneliti lain. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dan menambah wawasan guru mengenai perencanaan pembelajaran jarak jauh, proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan

evaluasi pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi dengan mengggunakan media yang terhubung ke internet seperti aplikasi zoom meeting.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada peserta didik. Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya menggunakan istilah "proses belajar-mengajar" dan "pengajaran" yang membatasi diri hanya pada konteks tatap muka guru-siswa di dalam kelas. Dalam istilah pembelajaran, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik. Siswa dapat belajar melalui bahan ajar cetak, program radio, program televisi, atau media lainnya. Tentu saja, guru tetap memainkan peranan penting dalam merancang setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran.

Ciri-ciri dari pembelajaran adalah adanya interaksi yang sengaja diprogramkan. Interaksi tersebut terjadi antara peserta didik yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik dengan pendidik, siswa lainnya, media, dan atau sumber belajar lainnya. Ciri lain dari pembelajaran adalah adanya komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain, komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Yerusalem, dkk (2015:481) "Pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di lembaga pendidikan, seperti di sekolah atau perguruan tinggi dengan cara tatap muka antara guru dan peserta didik." Namun dapat pula

dilaksanakan dengan cara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui teknologi seperti laptop, smartphone, internet, dan sebagainya. Menurut Sadiman, dkk (1996:13) "Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan terbuka dengan program belajar yang terstruktur dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara pengajar dan peserta didik."

Kemudian menurut Munir (2012:16) "Pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya tatap muka langsung antara guru dan peserta didik. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijembatani dengan media seperti laptop, smartphone, radio, televisi, internet, video, dan sebagainya."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa selain pembelajaran secara tatap muka secara langsung yang dilakukan di sekolah, terdapat pula pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang bisa dilaksanakan dimanapun yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempat mengajar, dan proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara guru dan peserta didik. Komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh ini dijembatani oleh media seperti laptop, smartphone, internet, dan sebagainya.

2.1.1 Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir (2012:25) terdapat beberapa karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran jarak jauh, yaitu:

1. Program disusun sesuai dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan.
2. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar.

3. Pengajar dan pembelajar terpisah sepanjang proses pembelajaran karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri.
4. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study).
5. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar.
6. Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program e-learning.
7. Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, atau pembelajar dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh.
8. Tidak ada kelompok yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukan secara berkelompok.
9. Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran.
10. Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan parsitipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapat bantuan dari pengajar atau pihak lainnya.

2.2 Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh

Di tengah maraknya kasus penyebaran virus covid-19 yang terjadi di Indonesia membawa dampak bagi dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya peraturan dari Kemendikbud No.2 tahun 2020 dan No.3 tahun 2020 tentang pencegahan corona virus disease (Covid-19), proses belajar mengajar yang biasa dilakukan dengan tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi dan media online.

Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Sandiwano, 2016).

Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada siswa sekolah menengah pertama adalah dengan video conference. Pembelajaran dengan video converence dapat menggantikan pembelajaran yang biasa dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi tatap muka secara virtual melalui aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet. Pemanfaatan video conference dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu guru dan peserta didik tetap melakukan proses belajar mengajar meskipun tidak berdekatan.

Salah satu aplikasi yang menyediakan layanan interaksi tatap muka antara guru dan peserta didik secara virtual melalui video conference melalui laptop dan smartphone adalah Zoom Cloud Meeting. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang

digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, dan pertemuan online.

Zoom meeting adalah aplikasi yang menyediakan layanan konfersi atau meeting jarak jauh yang berkonsep screen sharing. Aplikasi ini tidak hanya mampu satu panggilan video, tetapi mampu memanggil panggilan grup sampai 100 partisipan. Zoom mempunyai fitur basic, yaitu partisipan bisa mencapai 100 orang partisipan dengan waktu 40 menit yang bisa didapatkan secara gratis, untuk menikmati fitur yang lebih banyak bisa berlangganan dengan zoom.

Zoom meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platfrom ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi zoom meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun melalui video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

2.3 Hakikat Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:13) “Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.” Selanjutnya, Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.”

Marwoto (1987:19) menjelaskan bahwa “Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.”

Berdasarkan pendapat para pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk karangan yang utuh dan bermakna.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Sehubungan dengan hal ini, seorang penulis mengatakan bahwa menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini

bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat. (Morsey, 1976:122).

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekligus kreatif.

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, serta menyusun urutan bagi pengalaman.

2.4 Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014:82).

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi fakta yang terjadi di sekitar dan memiliki struktur isi yang umum, judul, pembuka, inti, dan penutup. Pembuka teks eksplanasi berupa pernyataan umum definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, atau karakteristik umum. Pada bagian inti, teks eskplanasi menjelaskan

proses terjadinya sesuatu atau menjawab mengapa sesuatu terjadi. Bagian penutup teks eksplanasi dapat berupa simpulan atau opini penulis terkait dengan fenomena yang dijelaskan.

Menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis hasil observasi siswa mengenai teks eksplanasi baik struktur, isi, maupun kebahasaan yang dituliskan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Judul dituliskan untuk menggambarkan fenomena yang hendak dijelaskan.
b. Penjelasan umum menuliskan tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena alam maupun fenomena sosial. Dituliskan dan dijelaskan tentang penjelasan umum yang tertera pada teks yang digunakan.
c. Deretan penjelas dituliskan untuk mengetahui apa saja yang terjadi pada fenomena alam maupun sosial. Berisi suatu penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari bencan alam.
d. Interpretasi (Opsional) merupakan teks penutup yang bersifat pilihan, bukan keharusan. Maka, ketika menuliskan interpretasi atau penutup dari suatu teks tersebut tidak diharuskan. dalam interpretasi boleh dituliskan boleh juga tidak.

Dilihat dari bahasanya, teks eksplanasi juga memiliki kekhasan yang membedakannya dengan teks-teks yang lain. Ciri bahasa pada teks eksplanasi menurut Priyatni (2014:85) antara lain:

1. Memuat istilah;
2. Struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab akibat;
3. Menjelaskan kondisi (menjelaskan fenomena bukan menceritakan masa lalu);
4. Penggunaan konjungsi urutan/sekuen.

2.3.1 Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

Berikut langkah-langkah dalam menyusun teks eksplanasi menurut Priyatni (2014:85):

1. Menentukan objek atau fenomena alam yang akan ditulis dalam bentuk teks eksplanasi.
2. Mengumpulkan data-data atau informasi tentang objek atau fenomena alam tersebut.
3. Menyusun struktur teks eksplanasi sebagai kerangka karangan.
4. Mengembangkan struktur teks menjadi teks eksplanasi.
5. Memberi judul teks eksplanasi.
6. Memeriksa ketepatan pilihan kata, ejaan, struktur kalimat dalam teks eksplanasi.

2.3.2 Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Mahsun (2013:68) teks eksplanasi memiliki beberapa struktur, yaitu:

1. Pernyataan Umum, berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau

penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

2. Deretan Penjelas, berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta dan bisa terdiri dari lebih dari satu paragraf. Deretan penjelas mendeskripsikan dan merincikan penyebab dan akibat dari sebuah fenomena yang terjadi.
3. Interpretasi (Opsional), teks penutup yang bersifat pilihan (bukan keharusan). Teks penutup yang dimaksud adalah tesk yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas. Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

2.3.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi pada umumnya memiliki ciri bahasa sebagai berikut:

1. Fokus pada hal umum (generic) bukan partisipan manusia (nonhuman participans) misalnya gempa bumi, banjir, hujan dan udara.
2. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
3. Lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional kata kerja aktif.
4. Umumnya menggunakan konjungsi waktu , seperti: jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, kemudian, dan lainnya.
5. Menggunakan kalimat pasif.

6. Teks eksplanasi sendiri ditulis bahwa sesuatu yang dipaparkan atau dijabarkan dan diinformasikan tersebut bersifat benar adanya, karena sifatnya ilmiah sehingga terdapat bukti yang harus valid.

2.5 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

1) Achmad Jayul (2020) yang berjudul "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19". Penelitian ini dirancang untuk mengalihkan kegiatan belajar mengajar dari tatap muka menjadi daring agar pembelajaran tetap terlaksana selama pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan salah satu platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh interaktif ialah Schoology. Schoology membantu dosen dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat lebih mudah untuk mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja. E-learning dengan schoology dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi mahasiswa dengan membentuk iklim ilmiah yang disesuaikan terhadap materi pembelajaran yang menarik. Aktivitas mahasiswa didukung dengan suasana belajar yang kompetitif, studi kasus yang menantang dan memacu belajar, pembentukan forum-forum diskusi ilmiah, penciptaan topik-topik penelitian, dan sistem penilaian yang memotivasi peserta didik untuk belajar. Mahasiswa juga mendapatkan feedback

berupa komentar tentang aktivitas, penjelasan yang kurang dari dosen sehingga peserta didik mendapatkan informasi dari seorang dosen secara langsung.

Persamaan penelitian Achmad Jayul dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran daring selama pandemi. Perbedaan penelitian Achmad Jayul dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan media zoom meeting dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sedangkan penelitian Achmad Jayul menggunakan media schoology dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

2) Eri Susmiati (2020) yang berjudul "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga". Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana motivasi siswa selama pembelajaran jarak jauh berlangsung karena adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning dan media video meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari tabel motivasi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan respon siswa terhadap pembelajaran dengan model discovery learning dan media rekaman video. Padasiklus I nilainya 0,47 dengan kategori positif, sedangkan pada siklus II nilainya 0,53 dengan kategori sangat positif. Dari nilai pengamatan dalam pembelajaran jarak jauh dari hasil pengamatan rekaman video juga dapat disimpukan nilai terendah 70 pada siklus 1, pada siklus 2 terendah 80 dan tertinggi 100 dari 26 siswa maka dapat dikatakan sudah melampaui KKM pada KD tersebut.

Persamaan penelitian Eri Susmiati dengan penelitian ini terletak pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dan materi bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian Eri Susmiati dengan penelitian ini adalah peneliti membahas tahapan pembelajaran jarak jauh pada materi teks eksplanasi menggunakan aplikasi zoom meeting sedangkan peneltian Eri Susmiati membahas motivasi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media video.

2.6 Kerangka Berpikir

Pembelajaran secara tatap muka tentunya lebih berbeda dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran secara tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi video conference atau zoom meeting untuk memudahkan siswa dalam melanjutkan kembali pembelajaran yang tertunda karena adanya covid-19. Melalui pembelajaran jarak jauh ini terdapat bagaimana perencanaan, proses, dan evaluasi yang dilakukan guru selama pembelajaran menulis teks ekplanasi berlangsung.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi zoom meeting ini diharapkan siswa lebih mengerti selama pembelajaran berlangsung dan lebih mampu untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini memperoleh deskripsi mengenai subjek penelitian, memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan memperoleh pemahaman yang mendalam serta memahami makna dari perilaku subjek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian ini tergolong penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif mengenai pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi. Objektif berarti menggambarkan pembelajaran siswa sesuai keadaan yang sebenarnya dan apa adanya tanpa rekayasa yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

3.2 Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Sementara itu, waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah saat diluar jam pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, sehingga penelitian ini tidak mengganggu proses pembelajaran karena data yang diambil berupa hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah deskripsi atas perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara kepada guru mengenai pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, upaya pengumpulan data dapat dilakukan melalui interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam serta observasi pada latar tempat yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang tepat untuk digunakan. Disamping itu, bahan-bahan yang ditulis tentang subjek penelitian juga sering digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan. Proses yang terakhir ini disebut teknik dokumentasi.

1) Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih N, 2006:220). Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru. Menurut Sugiyono (2015:204) "Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan yang dilakukan oleh responden dengan hasil temuannya."

2) Wawancara

Pada tahap wawancara ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi secara terperinci dan terstruktur untuk melengkapi data hasil observasi. Peneliti melakukan wawancara berupa bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung yang ditujukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII E.

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara tersrtuktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:319) "Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya."

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3) Dokumentasi

Menurut Gunawan, (2015:178) "Dokumentasi merupakan suatu data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian."

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Peneliti dapat mengumpulkan data berupa RPP, LKPD, dan hasil tugas siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015:102) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati."

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara yang berisi pernyataan, lembar observasi, dan dokumentasi untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh.

3.6.1 Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan dan persiapan ibu sebelum pembelajaran daring dimulai?

2. Apakah ibu melakukan kegiatan menjelaskan atau menuliskan KD dan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?
3. Dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) strategi/pendekatan apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?
4. Sebelum memulai pembelajaran, sumber belaajr apa yang ibu siapkan dalam mengajar?
5. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring mengenai teks eksplanasi?
6. Dalam proses pelaksanaan, apakah terdapat kendala yang mengganggu kegiatan belajar?
7. Bagaimana cara ibu mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam proses belajar menulis teks eksplanasi?
8. Apakah strategi yang ibu gunakan bisa menigkatkan pemahaman siswa dalam pembelaajran menulis teks eksplanasi?
9. Apakah saat pembelajaran daring siswa mengalami kesulitan dalam materi menuis teks eksplanasi?
10. Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi?
11. Penilaian apa saja yang ibu lakukan selama proses pembelajaran?
12. Apa saja teknik penilaian yang ibu lakukan?
13. Bagaimana cara ibu mengevaluasi nilai siswa yang di bawah standar pencapaian kopetensi?
14. Apa saja langkah-langkah pembelajaran pada materi menulis teks eksplanasi yang perlu ibu terapkan?

15. Pada saat proses belajar mengajar apakah ibu menjelaskan bagaimana cara menulis teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan?
16. Apakah pembelajaran jarak jauh pada materi teks eksplanasi ini sesuai dengan yang diharapkan?
17. Bagaimana cara penilaian yang ibu lakukan pada materi menulis teks eksplanasi?

    Bagaimana cara ibu mengkondisikan kelas saat melakukan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
18. Aspek penilaian apa saja yang ibu lakukan selama pembelajaran jarak jauh baik dari penugasan atau saat proses belajar mengajar?
19. Menurut ibu, bagaimana kesiapan belajar siswa saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan?

3.6.2 Pedoman Dokumentasi

1. RPP dan LKPD.
2. Dokumentasi lain selama penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan dengan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Hubermen. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penelitian. Dengan menyederhanakan data yang diperoleh dapat menyusun jawaban masalah yang menjadi tujuan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara tentang pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi.

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan dalam analisis data. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, kedua tahap reduksi data, ketiga tahap penyajian data, dan keempat adalah penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dari pra penelitian hingga penelitian didapat. Seluruh data dikumpulkan dengan teknik yang telah ditetapkan, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara kepada guru mengenai pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi, dan dokumentasi yang berupa RPP, LKPD, dan dokumen lainnya.

2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakkan data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi penting dan memberikan gambaran secara menyeluruh.

Data yang direduksi adalah hasil wawancara dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks ekplanasi, yaitu bagaimana perencanaan guru, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, dan bagaimana evaluasi yang digunakan guru. Pada tahap ini, peneliti memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan hasil wawancara yang akan dipaparkan dalam penelitian ini.

3) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi. Penyajian data dimaksudkan agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Peneliti berusaha menyusun hasil data wawancara beserta dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh, sehingga menjadi data yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

4) Menarik Kesimpulan

Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Pada tahap penyimpulan ini, data wawancara yang diperoleh tersebut dianalisis kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum.

3.8 Teknik Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu bentuk pengukuran berdasarkan alat ukurnya untuk menghasilkan kebenaran data. Menurut Sugiyono (2015:97) “Instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.” Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Teknik uji validitas data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sanjaya (2009:117) “Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dari berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya.” Melalui triangulasi peneliti dapat terhindar dari kesalahan mendapatkan informasi dan terhindar dari kesalahan mengambil keputusan.

3.9 Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam penelitian ini, tahap pertama adalah tahap pra lapangan dimana peneliti mulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, pengurusan perizinan, menyiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Tahap kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan yaitu persiapan diri hingga tahap pengambilan data. Tahap ketiga yaitu tahap penulisan laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan diuraikan pada penelitian ini adalah mengenai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survei terhadap bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh, proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi. Peneliti mengambil data hasil penelitian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 7 Muaro Jambi dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020 s.d 12 Februari 2021. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi selama pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan selama 45 menit perminggu dalam satu kali pertemuan pada setiap hari senin pukul 8.00 – 09.45. Guru bidang studi Bahasa Indonesia ini adalah ibu Kartini Asih S.Pd. Penelitian ini dilakukan diluar jam pelajaran Bahasa Indonesia agar tidak mengganggu guru pada saat mengajar karena data yang diambil dari penelitian ini berupa hasil wawancara dengan guru bidang studi.

Berdasarkan olah data dalam penelitian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII E di SMP Negeri 7 Muaro

Jambi, yaitu analisis data deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran terhadap data-data penelitian yaitu bagaimana guru bahasa Indonesia merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi di kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang akan digunakan sebagai bahan data kualitatif.

4.1.1 Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti, kegiatan pembelajaran jarak jauh memerlukan rencana untuk proses penerapannya dimana belajar yang biasanya dilakukan di sekolah secara tatap muka sekarang dilakukan secara daring. Dengan adanya pandemi Covid-19, pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh menjadi cara alternatif untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan cara tatap muka secara virtual menggunakan aplikasi Zoom Meeting.

Dalam perancangan pembelajaran hal utama yang diperlukan adalah menetapkan dan merinci tujuan pembelajaran serta menentukan pokok-pokok bahasan agar tujuan pembelajaran itu tercapai. Pada tahap perencanaan pembelajaran jarak jauh, guru terlebih dahulu menyiapkan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

RPP ini merupakan acuan bagi guru agar pembelajaran dapat berlangsung dengan terarah dan berjalan secara efektif dan efesien. RPP pembelajaran

jarak jauh tentunya berbeda dengan RPP pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka di kelas. Perbedaan RPP daring dengan RPP yang biasa dilakukan secara tatap muka yaitu terletak pada alokasi waktu pembelajaran.

Pada pembelajaran jarak jauh, alokasi waktu yang digunakan terbatas hanya 45 menit dikarenakan batas waktu penggunaan aplikasi zoom hanya bisa sampai 45 menit. RPP pembelajaran jarak jauh juga menekankan pada pertemuan tatap muka secara virtual dengan menggunakan aplikasi zoom meeting sebagai media utama dan WA grup sebagai media pendukung.

1) Pendeskripsian RPP

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari persiapan guru sebelum memulai pembelajaran secara daring. Dalam perencanaan pembelajaran daring hal yang perlu disiapkan yaitu perangkat pembelajaran, sumber belajar, serta strategi atau pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada pengamatan peneliti tentang RPP yang digunakan guru dalam mengajar sudah sesuai dan memuat komponen-komponen berdasarkan materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahapan awal RPP guru mencantumkan identitas, alokasi waktu, kompetensi dasar, materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah berikut:

Tabel 4.1 Pendeskripsian RPP

No.	Tahap penyampaian	Kriteria	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru
1.	Identitas	Satuan pendidikan	SMPN 7 Muaro Jambi
		Kelas	VIII E
		Semester	Ganjil
		Mata pelajaran	Bahasa Indonesia
		Alokasi waktu	2 x 25 menit
		Kompetensi dasar	4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.
		Materi/topik	Penulisan teks eksplanasi
		Sumber belajar	1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII. 2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
		Media belajar	Zoom Meeting, WA Group dan PPT
2.	Tujuan pembelajaran		Siswa mampu menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan dengan tepat.
3.	Kegiatan pembelajaran	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam melalui zoom meeting.

			2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru membagikan link absen ke group WAG dengan google form, sebagai sikap disiplin. 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, dengan menanyakan keadaan kesehatan pada situasi Covid-19 ini. 5. Guru menanyakan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran pada hari ini.
		Inti	1. Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran dengan cara menanyakan pengalaman siswa yang pernah menyaksikan, membaca, dan menulis teks eksplanasi. 2. Guru menjelaskan secara singkat mengenai manfaat penulisan teks eksplanasi terkait dengan kehidupan sehari-hari. 3. Siswa menanyakan berbagai hal terkait materi penulisan teks eksplanasi tentang berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menayangkan/ menshare screen PPT tentang materi penulisan teks eksplanasi. 5. Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai materi penulisan teks eksplanasi berdasarkan PPT yang discreen share. 6. Siswa diinformasikan untuk mengerjakan tugas mengerjakan latihan terkait penulisan teks eksplanasi di LKPD. (Siswa mengerjaan tugas di di LKPD setelah pembelajaran berakhir dalam waktu satu minggu).
		Penutup	1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran penulisan teks

			eksplanasi. 2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu penulisan teks eksplanasi dengan teknik pengisian teks rumpang. 3. Guru dan siswa berdoa. 4.Guru menyampaikan salam penutup.
4.	Penilaian	Sikap	Kehadiran dan keaktifan siswa selama pembelajaran daring.
		Pengetahuan	Tes soal dalam bentuk essai LKPD.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas proses pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. RPP ini digunakan guru sebagai acuan untuk satu kali pertemuan pada proses pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai penulisan teks eksplanasi, guru mencantumkan kompetensi dasar 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Alokasi waktu pembelajaran hanya 2x25 menit dikarenakan durasi waktu pembelajaran melalui zoom hanya bisa sampai 45 menit. Guru bidang studi bahasa indonesia kelas VIII E sudah mencantumkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari pembelajaran teks eksplanasi, yaitu siswa mampu menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dan mampu menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu fenomena secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

dengan tepat. Sedangkan untuk media pembelajaran guru menggunakan zoom meeting sebagai media utama dalam proses pembelajaran, WA grup sebagai pendukung, dan PPT yang di sharescreen melalui zoom untuk penyampaian materi menulis teks eksplanasi.

Dalam kegiatan pembelajaran pada RPP, guru mencantumkan kegiatan pendahuluan yang berisi persiapan penyampaian materi sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan inti berisi proses guru dalam menyampaikan materi penulisan teks eksplanasi. Pada tahap kegiatan akhir yaitu penutup berisi kesimpulan dari materi sebagai penguat siswa dalam pemahaman materi menulis teks eksplanasi yang telah dijelaskan oleh guru. Sedangkan untuk penilaian selama pembelajaran, guru mencantumkan penilaian sikap berupa keaktifan dan kehadiran siswa dan penilaian pengetahuan berupa soal tes yang diberikan oleh guru melalui lembar kerja peserta didik (LKPD).

2) Penetapan Strategi Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Jarak Jauh

Tahap kedua pada perencanaan pembelajaran jarak jauh yaitu, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menetapkan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat pada pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi. Dari hasil wawancara, guru menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui aplikasi zoom meeting.

Guru memilih pendekatan saintifik dengan tujuan agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan santifik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan

menggunakan pendekatan saintifik ini diharapkan siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dan dapat mengembangkan karakter siswa.

Sedangkan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran jarak jauh ini yaitu menggunakan metode tanya jawab. Karena pada pembelajaran menulis teks eksplanasi ini siswa diminta untuk mengingat peristiwa berbentuk fakta yang terjadi di sekitar siswa. Guru menyampaikan materi dengan metode tanya jawab untuk mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh. Penggunaan metode tanya jawab ini bertujuan agar siswa mudah memahami dan mengingat materi menulis teks eksplanasi yang diajarkan oleh guru.

3) Penggunaan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran Jarak Jauh

Tahap ketiga, yang perlu dipersiapkan untuk menjalankan pembelajaran jarak jauh ini dibutuhkan sumber belajar, perangkat pembelajaran, media dan sarana yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran jarak jauh. Sarana pembelajaran seperti laptop, handphone, earphone, dan kuota internet harus sudah disiapkan dahulu agar mempermudah siswa dalam menyimak proses belajar mengajar yang dilakukan secara online.

Penggunaan sumber belajar dan media dalam pembelajaran jarak jauh sudah sesuai dengan yang ada di dalam RPP. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, guru menggunaakan media WA group untuk mengatur jadwal pembelajaran jarak jauh, power point (PPT) untuk menjabarkan poin-poin

materi yang akan diajarkan, dan zoom meeting digunakan untuk pembelajaran secara tatap muka.

Sedangkan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu buku guru, buku siswa, dan LKPD. Selain menggunakan sumber belajar buku, guru juga memperbolehkan siswa menggunakan sumber belajar melalui internet seperti dari google, website ataupun sumber belajar yang mendukung lainnya.

4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dimana terdapat tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

4.2 Tabel Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

No.	Tahap Penyampaian	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam melalui zoom meeting. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru membagikan link absen ke group WAG dengan google form, sebagai sikap disiplin. 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, dengan menanyakan keadaan kesehatan pada situasi Covid-19 ini. 5. Guru menanyakan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran pada hari ini.
2.	Inti	1. Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran dengan cara menanyakan pengalaman siswa yang pernah menyaksikan, membaca, dan menulis teks eksplanasi. 2. Guru menjelaskan secara singkat mengenai manfaat penulisan teks eksplanasi terkait dengan kehidupan sehari-hari. 3. Siswa menanyakan berbagai hal terkait materi penulisan teks eksplanasi tentang berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menayangkan/ menshare screen PPT tentang materi penulisan teks eksplanasi. 5. Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai materi penulisan teks eksplanasi berdasarkan PPT yang discreen share.

		6. Siswa diinformasikan untuk mengerjakan tugas mengerjakan latihan terkait penulisan teks eksplanasi di LKPD. (Siswa mengerjaan tugas di di LKPD setelah pembelajaran berakhir dalam waktu satu minggu).
3.	Penutup	1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran penulisan teks eksplanasi. 2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu penulisan teks eksplanasi dengan teknik pengisian teks rumpang. 3. Guru dan siswa berdoa. 4. Guru menyampaikan salam penutup.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan sebagai berikut. Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa sebelum memulai pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru membagikan link absen googleform ke grup Whatsapp untuk melihat siapa saja yang hadir pada pembelajaran. Ditengah pembelajaran dilaksanakan guru tidak lupa menanyakan keadaan kesehatan siswa serta menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan saat ini.

Seperti yang telah diuraikan dalam RPP, penyampaian materi pada proses belajar mengajar jarak jauh ini guru menyampaikan materi secara tatap muka virtual melalui aplikasi zoom meeting. Guru terlebih dahulu menyiapkan absen harian googleform dan ruangan zoom untuk belajar dengan membuat ID dan password zoom meeting yang sudah ditentukan oleh guru. Kemudian link

absen, ID dan password zoom meeting tersebut dikirim melalui grup Whatsapp agar bisa di akses oleh siswa.

Guru menyampaikan topik materi terlebih dahulu melalui whatsapp grup sebelum memberikan penugasan untuk tetap menjaga interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang nantinya semangat siswa dalam belajar secara daring tetap terjaga. Seperti halnya ketika belajar di sekolah karena tidak hanya menerima tugas tetapi tetap ada interaksi dengan guru.

Saat proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengkondisikan diri setelah diberitahukan mengenai tata tertib pembelajaran di zoom meeting dan Whatsapp grup. Untuk informasi mengenai pembelajaran daring, guru menggunakan Whatsapp grup mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui Whatsapp grup guru menyampaikan kegiatan pendahuluan, sedangkan di zoom meeting guru melaksanakan kegiatan inti dan penutup pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti, guru menyampaikan poin-poin materi menggunakan PPT yang sudah di sharescreen melalui zoom meeting. Guru menjelaskan mengenai materi menulis teks eksplanasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan lingkungan disekitar siswa agar mudah dipahami berdasarkan dengan pengertian dari teks ekplanasi yang berisi penjelasan yang bersifat fakta tentang sebab dan akibat terjadinya fenomena.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi menulis teks ekplanasi, guru juga menjelaskan cara menulis teks eksplanasi sesuai dengan

kaidah kebahasaan, seperti penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan kata benda. Saat proses pembelajaran guru melakukan interaksi kepada siswa dengan bertanya jawab mengenai materi penulisan teks eksplanasi. Interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Interaksi Siswa dan Guru dalam Pelaksanaan PJJ Materi Menulis Teks Eksplanasi

Pelaksanaan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Proses kegiatan belajar mengajar	Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan teks eksplanasi untuk memusatkan perhatian siswa pada kegiatan belajar.	Siswa menjawab pertanyaan guru secara bergantian mengenai fenomena-fenomena yang ada disekitar siswa yang berkaitan dengan teks eksplanasi.
	Guru menjelelaskan bagaimana menyusun kerangka teks dalam menulis teks eskplanasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan.	Siswa menyimak penyampaian materi dari guru dengan mencatat materi penting yang ada di PPT.
	Selama pembelajaran berlangsung, guru saling bertanya jawab mengenai materi menulis teks eksplanasi untuk penguatan pemahaman siswa dalam materi menulis teks eksplanasi.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa lain saling menambahkan jawaban. Sebagian siswa ada juga yang kembali bertanya pada guru karena merasa kurang memahami materi.

	Setelah pembelajaran selesai guru memberi waktu kepada siswa untuk memberikan kesimpulan selama pembelajaran teks eksplanasi berlangsung.	Siswa menjawab mengenai kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, interaktivitas dalam pembelajaran daring merupakan salah satu fitur terpenting agar dapat berinteraksi satu sama lain. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan teknik tanya jawab berantai untuk mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar dimana siswa yang bertanya dan siswa juga yang menjawab. Guru memberi waktu kepada siswa yang ingin bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran. Bagi siswa yang bertanya dan menjawab akan diberi reward oleh guru berupa nilai tambahan dalam proses pembelajaran pada aspek sikap dan pengetahuan.

Jawaban siswa tersebut kemudian ditambahkan dan diperkuat lagi oleh guru agar siswa lebih memahami materi menulis teks eksplansi yang diajarkan. Peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu memberikan dukungan, umpan balik, dan bimbingan melalui interaksi komunikasi secara langsung. Melalui umpan balik yang diberikan oleh guru, siswa akan segera mengetahui apakah jawaban yang mereka ucapkan benar/salah, tepat/tidak tepat, atau ada sesuatu yang diperbaiki.

Pada tahap kegiatan penutup, siswa membuat kesimpulan selama pembelajaran teks eksplanasi. Guru juga tidak lupa untuk bertanya kembali apakah siswa sudah mengerti atau belum mengenai materi menulis teks eksplanasi. Kemudian guru meginformasikan kepada siswa mengenai pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar saat pembelajaran dimulai siswa sudah siap dengan materi yang akan diajarkan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru tidak lupa memberi semangat kepada siswa untuk tetap belajar walaupun proses belajar hanya bisa menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh karena terkendala dengan adanya Covid-19 serta menasehati siswa untuk selalu menjaga kesehatan di masa pandemi ini. Kemudian guru dan siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.

Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan tugas berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikirimkan melalui grup WA. Tugas tersebut dikerjakan dengan waktu satu minggu kemudian dikirimkan melalui WA pribadi guru bidang studi.

Saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kendala yang menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar. Beberapa siswa mengaku selama mengikuti pembelajaran daring terganggu dengan jaringan internet yang terkadang tidak stabil sehingga sulit untuk mengikuti kelas online melalui zoom.

Kendala lain yang terjadi saat pembelajaran daring berlangsung adalah kurangnya minat siswa untuk mengikuti kelas karena siswa kecanduan

bermain gadget sehingga lebih memilih bermain game dan sosial media daripada mengikuti pelajaran. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran akan efek negatif pada penggunaan gadget dan media sosial seperti kemungkinan terpapar informasi yang salah dan tidak perhatian selama belajar akibat bermain media sosial.

4.1.3 Tahap Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Tahapan yang terakhir pada proses pembelajaran jarak jauh adalah menentukan nilai pelaksanaan pembelajaran melalui penilaian. Evaluasi pembelajaran menurut Mudjiono (2006:221) mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran.

Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai. Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

4.4 Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Aspek Penilaian	Tujuan	Bentuk Tes
Penilaian Sikap	Mengukur sikap siswa dalam keaktifan dan kedisplinan selama pembelajaran daring berlangsung.	Observasi terhadap keaktifan dan kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring.

Penilaian Pengetahuan	Mengukur kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran dan memahami materi menulis teks eksplanasi.	Penugasan berupa LKPD dan tanya jawab materi pada saat pembelajaran berlangsung.
Penilaian Keterampilan	Mengukur keterampilan siswa dalam menyerap materi menulis teks eksplanasi.	Hasil tulisan teks eksplanasi yang terdapat dalam LKPD.

Berdasarkan tabel 4.4 dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian secara daring seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa selama proses belajar. Guru menggunakan evaluasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode penugasan secara tertulis berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diberikan setelah pembelajaran daring selesai.

Penilaian tertulis berupa hasil tugas dilakukan dengan cara megirimkan hasil tugas melalui whatsapp dalam bentuk file atau foto. Dengan demikian proses penilaian hasil belajar tetap dilaksanakan walaupun dilakukan secara daring.

Evaluasi penilaian digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, khususnya pada materi teks eksplanasi. Tahap evaluasi pembelajaran di kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi dilakukan setiap kali pertemuan. Berdasarkan penilaian yang tercantum di RPP dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terlihat bahwa penilaian pengetahuan terlaksana dengan bentuk tes soal dalam bentuk esai di LKPD

yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran selesai dilakukan. Sedangkan penilaian sikap dilakukan oleh guru dengan melihat sikap, keaktifan, dan kehadiran siswa selama proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Aspek penilaian keterampilan dilihat dari hasil tulisan siswa berupa tugas tidak tercantum di dalam RPP yang dibuat guru tersebut.

Pihak guru dan wali kelas juga melakukan komunikasi dengan orangtua siswa mengenai hasil selama kegiatan pembelajaran jarak jauh dan sharing mengenai perkembangan belajar anak selama pembelajaran jarak jauh dilakukan. Dengan demikian sekolah dan orangtua dapat saling membantu dan bekerja sama dalam proses kegiatan pengawasan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi Covid-19, serta menjaga komunikasi antara sekolah dengan orangtua agar ketika siswa sedang belajar tetap terawasi dengan baik.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka di kelas dialihkan menjadi pembelajaran tatap muka secara virtual dengan memanfaatkan media teknologi yang berhubungan dengan jaringan internet. Pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi menggunakan media zoom meeting dan whatsapp grup dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran jarak jauh ini tentunya berbeda dengan pembelajaran yang biasa dilakukan di dalam kelas. Pada pembelajaran jarak jauh, RPP yang

digunakan pun disesuaikan dengan keadaan dimulai dari alokasi, strategi pembelajaran, dan media yang digunakan. RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi sudah sesuai dengan langkah-langkah pencapaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Menurut Munir (2012:16) "Pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya tatap muka langsung antara guru dan peserta didik. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijembatani dengan media seperti laptop, smartphone, radio, televisi, internet, video, dan sebagainya." Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guru sudah menerapkan dengan baik tahapan-tahapan yang ada di dalam RPP mulai dari tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Melalui Whatsapp grup, guru menyampaikan kegiatan pendahuluan sedangkan di zoom meeting guru hanya melaksanakan kegiatan inti dan penutup pembelajaran. Pemberian tugas dilakukan guru saat pembelajaran selesai melalui Whatsapp grup.

Dari hasil dokumentasi, peneliti telah mengamati RPP yang sudah disusun oleh guru sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Hasil dari pengamatan tersebut sudah sesuai dan memuat komponen-komponen yang berdasarkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dalam RPP guru tersebut sudah mencantumkan dengan jelas seperti identitas, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan komponen lainnya.

Pada kegiatan pembelajaran jarak jauh ini guru merencanakan kegiatan pembelajaran dimana guru sudah mencantumkan lengkap kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari ketiga aspek langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut dijabarkan secara runtut dimulai dari salam pembuka hingga doa penutup pembelajaran. Kegiatan yang ada dalam RPP ini sudah cukup menjadi acuan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Salah satu karakteristik pembelajaran jarak jauh menurut Munir (2012:25) yaitu pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri. Dari hasil penelitian, pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi menerapkan belajar mandiri dimana guru menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dimana siswa diharuskan untuk berpikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah.

Menurut penuturan guru saat wawancara, pada pembelajaran jarak jauh ini awalnya siswa sulit dikondisikan karena keterbatasan menggunakan media yang terhubung dengan jaringan internet. Namun untuk pertemuan selanjutnya siswa dapat mengkondisikan diri setelah diberitahukan mengenai tata tertib dan bagaimana cara pembelajaran di zoom meeting dan Whatsapp grup.

Untuk informasi mengenai pembelajaran jarak jauh guru menggunakan Whatsapp grup mata pelajaran bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu melalui aplikasi zoom meeting. Alokasi waktu yang digunakan guru selama proses pembelajaran selama 45 menit setiap satu minggu sekali. Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang sudah disusun oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.2 pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi, dapat dideskripsikan bahwa kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum proses belajar mengajar dimulai. Kemudian, pada tahap inti, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom meeting. Untuk penyampaian materi, guru sudah menshare screen PPT ke dalam zoom agar siswa bisa melihat dan memahami poin-poin materi yang dijelaskan oleh guru.

Saat proses pembelajaran, guru tidak lupa bertanya mengenai kepenulisan teks eksplanasi kepada siswa untuk pemahaman materi. Guru menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pengertian teks eksplanasi dan bagaimana struktur menulis teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan. Bagi siswa yang menjawab akan diberi reward oleh guru berupa penambahan nilai selama proses pembelajaran.

Pada tahap kegiatan akhir, guru meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan mengenai materi menulis teks eksplanasi yang sudah dijelaskan

oleh guru. Sebelum menutup pembelajaran, guru tidak lupa untuk memberikan motivasi dan kalimat-kalimat penyemangat untuk membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi, pembelajaran jarak jauh materi teks eksplanasi ini belum sesuai dengan yang diharapkan karena dari 32 siswa dalam satu kelas, rata-rata yang hadir dalam zoom hanya sekitar 10-15 siswa. Hal ini terjadi karena berbagai kendala, diantaranya yaitu tidak adanya alat komunikasi untuk mengikuti pembelajaran zoom, seperti hp android atau laptop.

4.2.3 Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, sikap, nilai, maupun keterampilan siswa (Nunung, 2014). Dari evaluasi ini tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan. Tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan adanya pemberian skala nilai dari guru. Evaluasi pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh guru dapat dilihat pada tabel 4.4 di atas.

Berdasarkah hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi, penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian secara daring seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa selama proses belajar. Guru menggunakan evaluasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode penugasan secara tertulis berupa lembar kerja peserta

didik (LKPD) yang diberikan setelah pembelajaran daring selesai. LKPD ini diberi waktu oleh guru untuk dikerjakan selama satu minggu kemudian dikirim melalui whatsapp pribadi guru bidang studi.

Pada penliaian sikap, guru mengukur sikap siswa dalam keaktifan dan kedisplinan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Penilaian kedua yaitu penilaian pengetahuan, guru mengukur kemampuan siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam menyerap pelajaran dan memahami materi menulis teks eksplanasi. Kemudian penilaian keterampilan, guru mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak terlalu tinggi karena dari 32 siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang mengikuti pembelajaran hanya sebagian, selebihnya jarang mengikuti pembelajaran dan tidak aktif.

Hal ini tampak pada kekurangaktifan siswa selama pembelajaran melalui whatsapp grup dan zoom meeting. 50 % dari jumlah siswa dalam satu kelas tidak aktif dalam zoom, begitu juga dengan pengerjaan tugasnya. Padahal pihak sekolah telah berkoordinasi dengan orang tua mengenai siswa yang mengalami kendala saat pembelajaran daring.

Bagi siswa yang tidak aktif saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, wali kelas beserta guru mata pelajaran memanggil siswa datang ke sekolah untuk ditanyakan alasan siswa mengapa tidak mengikuti pembelajaran. Beberapa alasan siswa tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh adalah siswa tidak

memiliki samrtphone ataupun laptop, malas karena lebih memilih bermain game daripada belajar, dan sulitnya jaringan internet di tempat siswa tinggal.

Tentunya siswa jarang mengikuti pembelajaran mengalami kekosongan nilai dan tidak paham materi. Solusi dari guru untuk beberapa siswa yang memiliki kendala yaitu dengan cara meminta siswa tersebut datang ke sekolah dan melakukan pembelajaran luring yang dilaksanakan secara langsung di sekolah. Dengan pembelajaran luring, guru menjelaskan kembali materi yang disampaikan saat pembelajaran menggunakan zoom dengan durasi 45 menit. Selanjutnya siswa diarahkan oleh guru untuk mengerjakan tugas- tugas yang telah diberikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Pembelajaran jarak jauh dilakukan sebagai alternatif pembelajaran yang dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Sebelum pembelajaran dimulai, guru juga menyiapkan RPP dan LKPD sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Pada kegiatan pembelajaran jarak jauh ini guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi merencanakan kegiatan pembelajaran dimana guru sudah mencantumkan lengkap kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari ketiga aspek langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut dijabarkan secara runtut dimulai dari salam pembuka hingga doa penutup pembelajaran. Kegiatan yang ada dalam RPP ini sudah cukup menjadi acuan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting yang jadwalnya sudah ditentukan oleh guru. Pada proses pembelajaran, guru menerapkan langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran jarak jauh pada materi teks eksplanasi siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi ini belum sesuai dengan yang diharapkan karena rata-rata siswa yang hadir dalam zoom hanya sekitar 10-15 siswa. Hal ini terjadi karena berbagai kendala, diantaranya yaitu tidak adanya alat komunikasi untuk mengikuti pembelajaran zoom, seperti hp android atau laptop.

3) Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Teks Eksplanasi

Evaluasi merupakan tahapan yang terakhir pada proses pembelajaran jarak jauh yaitu menentukan nilai pelaksanaan pembelajaran melalui penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian secara daring seperti sikap dan pengetahuan siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Muaro Jambi selama proses belajar. Guru menggunakan evaluasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode penugasan secara tertulis berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan setelah pembelajaran daring selesai.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan sekolah, tentunya memiliki implikasi bagi pendidikan. Adapun implikasinya adalah sebagai berikut:

1) Implikasi Teoretis

Secara teoretis keterampilan menulis siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini sangat berpengaruh pada pembelajaran jarak jauh

menggunakan aplikasi zoom meeting. Melalui pembelajaran jarak jauh menulis teks eksplanasi diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, penyusunan RPP pembelajaran jarak jauh yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya pada menulis teks eksplanasi.

2) Implikasi Prkatis

Hasil penelitian ini sebagai alternatif yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran dan memperoleh hasil untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diberikan saran yang dapat membangun, diantaranya:

1) Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sebaiknya guru meningkatkan kreatifitas atau mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik pada saat proses pembelajaran jarak jauh agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran. Lebih memanfaatkan teknologi yang ada seperti menggunakan googleclassroom untuk sistem penugasan.

2) Bagi Peneliti

Diharapkan ada penelitian-penelitian seperti ini yang dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti-peneliti lainnya. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pembelajaran jarak jauh di tengah situasi pandemi Covid-19 untuk menambahkan variabel-variabel yang mendukung untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Zainal & dkk. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education Vol.1 No.1 Oktober 2020.*

Andri. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Jakarta: Pustaka Setia.

Aprilia, Dina. (2019). Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Melalui Metode Saintifik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Suralaga. *Jurnal Mabasindo Vol.3 No.2 Edisi November 2019.*

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Erman. 2007. Hakikat Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Budaya vol.4 No.2 Februari 2007*.

Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir Vol.XI No. 1 Juni 2018*.

Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jayul, Achmad. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Vol. 6 No. 2 Juni 2020.*

Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.*

Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Marahimin, Ismail. 2005. *Menulis Secara Populer.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Moedjiono dan Dimyanti. 2005. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Depdikbud

Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Bandung: Alfabeta

Nuriyah, Nunung. (2014). Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Edueksos Vol III No 1, Januari-Juni 2014.*

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara

Satori, Djam'an. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Syamsuddin. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan.* Bandung: CV Angkasa.

Warsono, Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winataputra, Udin. 2011. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Yerusalem, M. R., & dkk (2020). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer. Vol.3 No.4.*

Yuliani, Meda & dkk 2020. *Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan.* Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

GAMBAR DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK

PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SEMESTER 1 TP. 2020/2021

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS : VIII-E

BULAN :

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PELAKSANAAN PJJ								PENUGASAN							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ahmad Apriadi																
2	Aldennis Radhiva Rinaldi																
3	Alfindo samoel silaen																
4	Ananda Putra																
5	Daniel Filbert Manurung																
6	Dini rahmawati																
7	Epifani Agape Br Marbun																
8	Hazira Agustina																
9	ibnu mas'ud																
10	Immanuel Nicholas																
11	Jesika Syalomita Anjelina Simanjun																
12	Jhon Danil Hizkia																
13	Jingga Amelisa Saputri																
14	Jossua. S																
15	Jufri Firmansyah																
16	M. Azlin Satria																
17	M. Zikrillah Ramadhan																
18	Marsell Setiawan Sinurat																
19	Melasari																
20	Melka Wati Br LBN Gaol																
21	Meyrlinda																
22	Muhammad Reza Fahlepi																
23	R. Best Dwi Putra																
24	Raisa Aulia																
25	Ralfvin geovani manik																
26	Rashya Rizal Pratama																
27	Riansyah Fajar Hiyadatullah																
28	Risti Putri Aprianti																
29	Roney Sitepu																
30	Sri Okta Ningsy																
31	Syafik Albadani																
32	Tia Renata Octariyani																

Ket:

Hadir

GAMBAR WAWANCARA BERSAMA GURU BAHASA INDONESIA

GAMBAR PROSES PJJ MELALUI ZOOM MEETING DAN WA

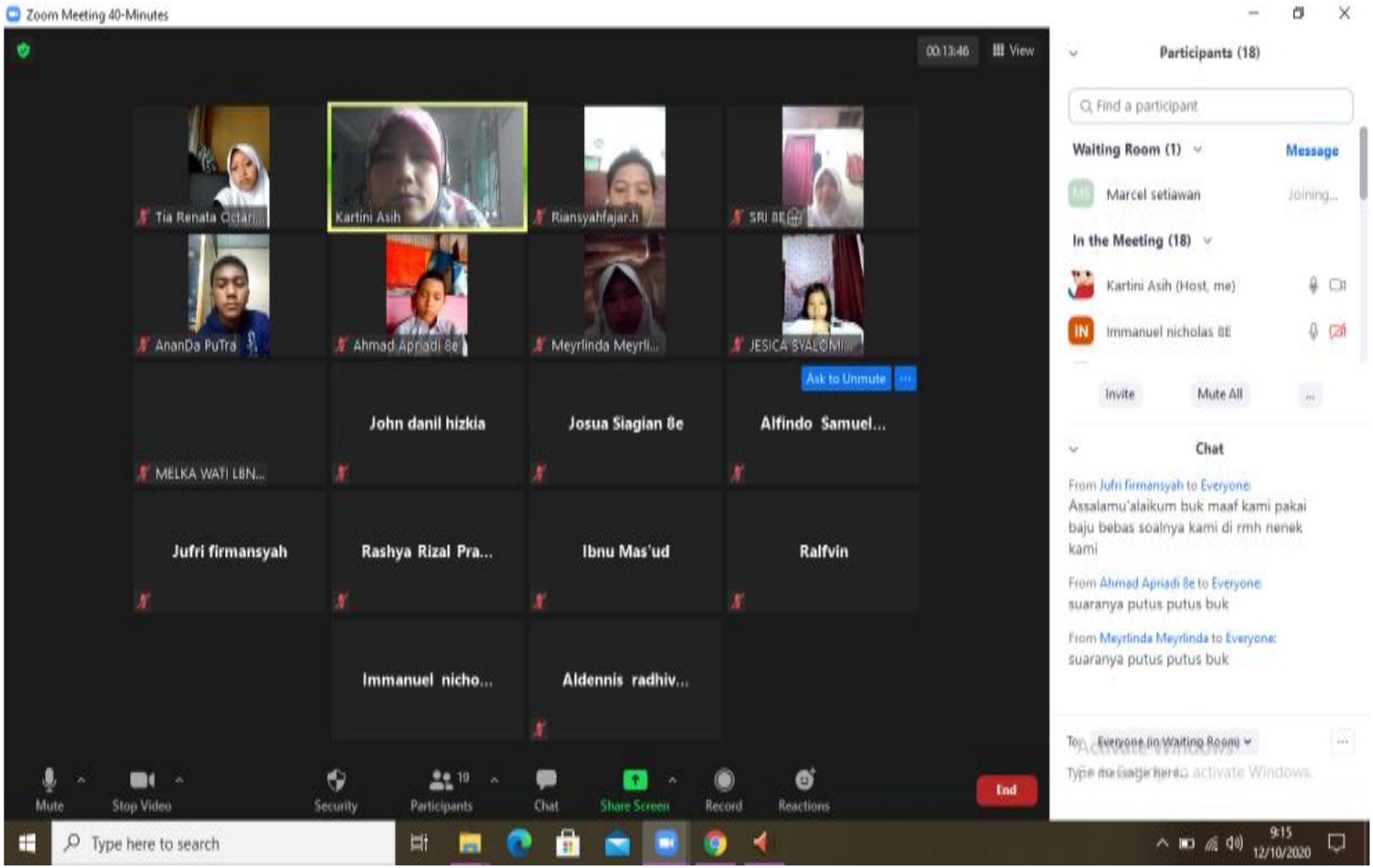
Zoom Meeting 40-Minutes
00:13:46
View
Tia Renata Octari...
Kartini Asih
Riansyahfajar.h
SRI 8E
AnanDa PuTra
Ahmad Apriadi 8e
Meyrlinda Meyrli...
JESICA SYALOMI...
Ask to Unmute
John danil hizkia
Josua Siagian 8e
Alfindo Samuel...
MELKA WATI LBN...
Jufri firmansyah
Rashya Rizal Pra...
Ibnu Mas'ud
Ralfvin
Immanuel nicho...
Aldennis radhiv...
Mute
Stop Video
Security
Participants
19
Chat
Share Screen
Record
Reactions
End
Participants (18)
Find a participant
Waiting Room (1)
Message
Marcel setiawan
Joining...
In the Meeting (18)
Kartini Asih (Host, me)
Immanuel nicholas 8E
Invite
Mute All
Chat
From Jufri firmansyah to Everyone:
Assalamu'alaikum buk maaf kami pakai baju bebas soalnya kami di rmh nenek kami
From Ahmad Apriadi 8e to Everyone:
suaranya putus putus buk
From Meyrlinda Meyrlinda to Everyone:
suaranya putus putus buk
To: Everyone (in Waiting Room)
Type message here...
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Type here to search
9:15
12/10/2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4772 /UN21.3/EP/2020
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

12 November 2020

Yth. **Kepala SMP Negeri 7 Muaro Jambi**

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama :

Nama	: **Rindu Refoina Pertiwi**
NIM	: A1B117044
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra
Pembimbing Skripsi:	1. Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum
	2. Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 7 Muaro Jambi".
Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian disekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu dari tanggal, **19 November 2020 s.d 12 Februari 2021**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D
NIP. 196412311990031037

Tembusan Yth :
1. Dekan
2. Kajur. Pendidikan Bahasa dan Sastra
   FKIP Universitas Jambi

PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

Jln. Jambi-Sengeti KM. 16 Mendalo Darat Kode pos: 36361

Nomor : 421.3 / 18 / SMPN.7 / PDD -
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

Yth, Dekan FKIP UNJA
Kampus UNJA Mendalo Indah
di -
Mendalo Indah

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara No.4773 /UN21.3/EP/2020, Tanggal 12 November, 2020 Tentang Permohonan Izin Penelitian untuk Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "***Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII. A SMP Negeri 7 Muaro Jambi***", maka dengan ini disampaikan bahwa nama yang dimaksud :

Nama	:	Rindu Refoina Pertiwi
NIM	:	A1B117044
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sasra Indonesia
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa dan Sasra

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, dari Tanggal 12 November 2020 s /d 27 Januari 2021.

Demikianlah untuk dimaklumi, sekian terimakasih.

Mendalo Darat, 28 Januari 2021
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
SMP NEGERI 7
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

RONI HASRI, M.Pd
NIP. 196610011994031006

BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 25 menit

KOMPETENSI DASAR

4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

MATERI/TOPIK

Penulisan teks eksplanasi

SUMBER BELAJAR

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

MEDIA

1. Zoom Meeting
2. Wa Group
3. PPT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (RPPJJ)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

I. PENDAHULUAN

1. Guru mengucapkan salam melalui zoom meeting.
2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru membagikan link absen ke group WAG dengan google form, sebagai sikap disiplin.
4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, dengan menanyakan keadaan kesehatan pada situasi Covid-19 ini.
5. Guru menanyakan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran pada hari ini.

II. INTI

1. Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran dengan cara menanyakan pengalaman siswa yang pernah menyaksikan, membaca, dan menulis teks eksplanasi.
2. Guru menjelaskan secara singkat mengenai manfaat penulisan teks eksplanasi terkait dengan kehidupan sehari-hari.
3. Siswa menanyakan berbagai hal terkait materi penulisan teks eksplanasi tentang berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru menayangkan/ *menshare screen* PPT tentang materi penulisan teks eksplanasi.
5. Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai materi penulisan teks eksplanasi berdasarkan PPT yang *discreen share*.
6. Siswa diinformasikan untuk mengerjakan tugas mengerjakan latihan terkait penulisan teks eksplanasi di LKPD. (Siswa mengerjaan tugas di di LKPD setelah pembelajaran berakhir dalam waktu satu minggu).

III. PENUTUP

1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran penulisan teks eksplanasi.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu penulisan teks eksplanasi dengan teknik pengisian teks rumpang.
3. Guru dan siswa berdoa.
4. Guru menyampaikan salam penutup.

C. PENILAIAN (TERLAMPIR)

1. Penilaian sikap : Kehadiran dan keaktifan siswa selama pembelajaran daring.
2. Penilaian pengetahuan : Tes soal dalam bentuk esai di LKPD.

Mengetahui Kepala Sekolah	Mendalo Darat, Guru Mata pelajaran
Drs. Joni Hasri, M. Pd NIP 196610011994031006	Kartini Asih, S. Pd NIP 198504212009022008

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Belajar di Rumah

Sekolah : SMPN 7 Muaro Jambi
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
T. Pelajaran : 2020-2021
Mapel/ Materi : Bahasa Indonesia (Penulisan Teks Eksplanasi)
Alokasi Waktu : 4 x 25 menit (1 minggu)

I. Tujuan pembelajaran

Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan dengan tepat.

II. Waktu Penyelesaian

Pengerjaan LKPD dilaksanakan selama 1 minggu.

III. Kegiatan

Ananda, silahkan lakukan kegiatan berikut dengan sungguh-sungguh selama belajar di rumah. Ananda boleh bertanya dan didampingi orang tua atau anggota keluarga yang lainnya dalam pengerjaan LKPD, namun akan lebih baik jika Ananda dapat mengerjakannya sendiri dengan penuh semangat dan percaya diri.

1. Bacalah materi tentang penulisan teks eksplanasi yang terdapat dalam buku teks siswa halaman 148-152!
2. Pahamilah bagaimana langkah menulis teks eksplanasi. Jika ada yang belum dipahami silakan tanyakan langsung kepada guru mata pelajaran melalui WAG.
3. a. Apa judul teks eksplanasi yang ingin kamu tulis!
   b. Bagaimana struktur teks eksplanasinya!

No	Struktur Teks Eksplanasi	Jawaban
1	Identifikasi fenomena	
2	Proses kejadian	
3	Ulasan	.

4	Simpulan	

a. Berdasarkan data pada struktur teks eksplanasi yang telah Ananda tulis tersebut (bagian b), silakan lanjutkan dengan menuliskan teks eksplanasi dalam bentuk paragraf!

4. Refleksi

   Jawablah pertanyaan ini!

   1) Apa saja yang sudah kamu pahami mengenai materi penulisan teks eksplanasi?
      Jawab:

   2) Apa saja yang belum kamu pahami mengenai materi penulisan teks eksplanasi ?
      Jawab:

   3) Bagaimana perasaanmu ketika belajar tentang materi penulisan teks eksplanasi?
      Jawab:

5. Kesimpulan

   1) Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi
   2) Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

1. Menentukan topik yang menarik.

   Tentukan fenomena alam, sosial, atau budaya yang ingin disajikan. Misalnya, proses terjadinya pasang surut air laut.

2. Membuat rancangan kerangka teks.

   Buatlah kerangka karangan berdasarkan struktur teks eksplanasi, yaitu identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan.

3. Mengumpulkan referensi.

   Cantumkan fakta dan data yang kamu kumpulkan pada bagian penggambaran rangkaian kejadian.

4. Mengembangkan teks.

   Kembangkan kerangka karangan hingga menjadi teks eksplanasi yang utuh.

5. Menyunting teks

   Periksa dan baca kembali teks yang telah kamu buat. Suntinglah jika ada ada kalimat yang tidak sesuai atau kesalahan dalam penulisan.

Nama Siswa :	
Kelas :	
Nilai :	

Selalu semangat belajar, wujudkan cita-citamu, dan selalu jaga kebersihan dan kesehatan diri!

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Sekolah	**: SMP N 7 Muaro Jambi**
Alamat Sekolah	**: Jl. Jambi Sengeti km.16 Ds. Mendalo Darat**
Nama Guru Kelas	**: Kartini Asih, S.Pd**
Hari/tanggal Wawancara	**: 21 Desember 2020**
Tempat	**: SMP N 7 Muaro Jambi**

PERENCANAAN PEMBELAJARAN PJJ

Pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan dan persiapan ibu sebelum pembelajaran daring dimulai?
   Jawaban: Saya mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti prota, prosem, silabus, RPP, LKPD, media dan sarana seperti laptop, kuota internet, earphone, id zoom.
2. Apakah Ibu melakukan kegiatan menjelaskan atau menuliskan KD dan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?
   Jawaban: Ya, saya menuliskan dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran
3. Dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh (pjj) strategi/pendekatan seperti apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?
   Jawaban: Saya menggunakan pendekatan saintifik
4. Sebelum memulai pembelajaran daring, sumber belajar apa yang ibu siapkan dalam mengajar?
   Jawaban: Buku paket siswa dan pegangan guru, goggle, youtube.

PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Pertanyaan

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring mengenai teks ekplanasi?
   Jawaban: Terlaksana dengan cukup baik. Siswa hanya 50% yang hadir dalam zoom meeting.

2. Dalam proses pelaksanaan, apakah terdapat kendala yang mengganggu kegiatan belajar?
Jawaban: Gangguan jaringan internet.

3. Bagaimana cara ibu mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam proses belajar menulis teks eksplanasi?
Jawaban: Saya menerapkan teknik tanya jawab berantai. Siswa yang bertanya, dan siswa juga yang menjawab, kemudian diluruskan oleh guru.

4. Apakah strategi yang ibu gunakan tersebut bisa meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?
Jawaban: Peningkatan minat siswa tidak terlalu tinggi, karena siswa VIII.E yang saya ajarkan hanya 50% yang hadir dalam zoom meeting, selebihnya sering/tidak aktif.

5. Apakah saat pembelajaran daring siswa mengalami kesulitan dalam materi menulis teks ekplanasi?
Jawaban: Siswa mengalami kendala dalam mengembangkan kerangka teks eksplanasi.

EVALUASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi?
Jawaban: Saya menggunakan metode/teknik penugasan dan produk. yang saya berikan di quizizz dan LKPD.

2. Penilaian apa saja yang ibu lakukan selama proses pembelajaran?
Jawaban: Penilaian sikap dan pengetahuan.

3. Apa saja teknik penilaian yang ibu lakukan?
Jawaban: Teknik penugasan dan produk.

4. Bagaimana cara ibu mengevaluasi nilai siswa yang di bawah standar pencapaian kompetensi?
Jawaban: Saya memperbolehkan siswa mengulangi pengerjaan tugas atau remedial.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Sekolah	**: SMP N 7 Muaro Jambi**
Alamat Sekolah	**: Jl. Jambi Sengeti km.16 Ds. Mendalo Darat**
Nama Guru Kelas	**: Kartini Asih, S.Pd**
Hari/tanggal Wawancara	**: 6 Januari 2021**
Tempat	**: SMP N 7 Muaro Jambi**

Pertanyaan

1. Apa saja langkah-langkah pembelajaran pada materi menulis teks eksplanasi yang perlu ibu terapkan?
   Jawaban:
   Saya menerapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi saya menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

I.PENDAHULUAN

1. Guru mengucapkan salam melalui zoom meeting.
2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru membagikan link absen ke group WAG dengan google form, sebagai sikap disiplin.
4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, dengan menanyakan keadaan kesehatan pada situasi Covid-19 ini.
5. Guru menanyakan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran pada hari ini.

II. INTI

1. Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran dengan cara menanyakan pengalaman siswa yang pernah menyaksikan, membaca, dan menulis teks eksplanasi.
2. Guru menjelaskan secara singkat mengenai manfaat penulisan teks eksplanasi terkait dengan kehidupan sehari-hari.
3. Siswa menanyakan berbagai hal terkait materi penulisan teks eksplanasi tentang berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru menayangkan/ *menshare screen* PPT tentang materi penulisan teks eksplanasi.
5. Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai materi penulisan teks eksplanasi berdasarkan PPT yang *discreen share*.
6. Siswa diinformasikan untuk mengerjakan tugas mengerjakan latihan terkait penulisan teks eksplanasi di LKPD. (Siswa mengerjaan tugas di di LKPD setelah pembelajaran berakhir dalam waktu satu minggu).

III.PENUTUP

1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran penulisan teks eksplanasi.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu penulisan teks eksplanasi dengan teknik pengisian teks rumpang.
3. Guru dan siswa berdoa.
4. Guru menyampaikan salam penutup.

2. Pada saat proses belajar mengajar apakah ibu menjelaskan bagaimana cara menulis teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan?

   Jawaban:

   Ya, saya menjelaskan cara menulis teks eksplanasi sesuai dengan kaidah kebahasaan, seperti penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis.

3. Apakah pembelajaran jarak jauh pada materi teks eksplanasi ini sesuai dengan yang diharapkan?

   Jawaban:

   Belum sesuai, karena dari 32 siswa dalam satu kelas, rata-rata yang hadir dalam zoom sekitar 10-15 siswa. Hal ini terjadi karena berbagai kendala, diantaranya yaitu, tidak adanya alat komunikasi untuk mengikuti pembelajaran zoom, seperti hp android atau laptop. Kurangnya atau ketidaktersediaan kuota internet juga menjadi kendala pembelajaran daring, dan yang perlu digarisbawahi bahwa motivasi siswa untuk pembelajaran daring juga kurang. Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran daring di akhir semester ganjil 2020-2021 siswa menyatakan kurang merasa nyaman dengan pembelajaran daring, mereka lebih menginginkan pembelajaran tatap muka. Jadi, untuk pembelajaran penulisan teks eksplanasi ketercapaian tujuan pembelajaran hanya mencapai sekitar 40 %.

4. Bagaimana cara penilaian yang ibu lakukan pada materi teks eksplanasi?

   Jawaban:

   Saya menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Sikap dapat diidentifikasi dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran di zoom meeting dan kedisiplinan pengerjaan tugas. Pengetahuan dan keterampilan diidentifikasi dari tugas yang diberikan pada LKPD.

5. Bagaimana cara ibu mengkondisikan kelas saat melakukan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

   Jawaban:

   Ketika di awal semester pembelajaran daring siswa agak sulit dikondisikan, namun untuk pertemuan selanjutnya siswa dapat mengkondisikan diri setelah diberitahukan mengenai tata tertib pembelajaran di zoom meeting dan *whatsapp group*. Untuk informasi mengenai pembelajaran daring saya menggunakan *whatsaap group mata pelajaran* bahasa Indonesia. Melalui *whatsapp group* saya menyampaikan kegiatan pendahuluan, sedangkan di zoom meeting saya melaksanakan kegiatan inti dan penutup pembelajaran. Siswa yang konfirmasi mengenai pengerjaan tugas juga menggunakan *whatsapp group*.

6. Aspek penilaian apa saja yang ibu lakukan selama pembelajaran jarak jauh baik dari penugasan atau saat proses belajar mengajar?
   Jawaban:
   Saya menggunakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk sikap saya melakukan observasi terhadap keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring. Aspek pengetahuan saya gunakan teknik penugasan dan tes tertulis, sedangkan aspek keterampilan saya gunakan teknik produk.

7. Menurut ibu, bagaimana kesiapan belajar siswa saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan?
   Jawaban:
   Menurut saya kesiapan siswa dalam pembelajaran jarak jauh belumlah terlaksana secara maksimal. Hal ini tampak pada kekurangaktifan siswa selama pembelajaran melalui *whatsapp group* dan *zoom meeting.*50 % dari jumlah siswa dalam satu kelas tidak aktif dalam zoom, begitu juga dengan pengerjaan tugasnya. Padahal pihak sekolah telah berkoordinasi dengan orang tua mengenai siswa yang mengalami kendala saat pembelajaran daring.

I ♥ to eat :)

Fruit is nature's candy!

No. Date:

Nama : Muhammad Reza Fahlepi

Kelas : VIII E

a. Apa judul teks eksplanasi yang ingin kamu tulis !

Jawab : Sampah

b. Bagaimana struktur teks eksplanasinya !

Jawab :

- Identifikasi fenomena -

•> Sampah merupakan barang tidak lagi digunakan Namun masih berbentuk, nilai gunanya telah hilang. Sampah juga terbagi menjadi sampah yang dapat diolah Dan sampah yang tidak dapat diolah.

- Proses kejadian -

•> Sampah merupakan penyebab lingkungan yang tidak sehat, penyebab banjir jika dibuang kesaluran air, Sarang penyakit jika dibiarkan berserakan & masih Banyak lagi dampak dari sampah.

- Ulasan -

•> Ada banyak jika sampah diolah kembali jika masih Memungkinkan & menyediakan tempat membuang Sampah yang memadai setiap rumah. Sehingga Dapat mencegah terjadinya lingkungan yang kurang sehat.

KIKY Live, learn, love and pray

I ♥ to eat :) cupcakes make you happy!

No. Date:

- Kesimpulan -

› Ada baiknya jika sampah diolah kembali jika masih memungkinkan & menyediakan tempat membuang sampah yang memadai disetiap rumah. Sehingga dapat mencegah terjadinya lingkungan yang kurang sehat.

c. Berdasarkan data pada struktur teks eksplanasi yang telah ananda tulis tersebut (bagian B), silahkan lanjutkan dengan menuliskan teks eksplanasi dalam bentuk paragraf!

Jawab:

Sampah

Sampah merupakan barang tidak lagi digunakan, namun masih berbekas, nilai gunanya telah hilang. sampah juga terbagi menjadi sampah yang dapat diolah & sampah yang tidak dapat diolah

Sampah merupakan penyebab lingkungan yang tidak sehat, penyebab banjir kesaluran air, sarang penyakit jika dibiarkan berserakan & masih banyak lagi dampak dari sampah ini

Ada baiknya jika sampah diolah kembali jika masih memungkinkan & menyediakan tempat membuang sampah yang memadai setiap rumah. Sehingga dapat mencegah terjadinya lingkuran yang kurang sehat.

Stay positive and Be happy

Nama : Epifani agape
Kelas : VIII E

a. Apa judul teks eksplanasi yang ingin kamu tulis?
Jawab : tanah longsor.
b. Bagaimana struktur teks eksplanasinya
Jawab
- Identifikasi fenomena.
  longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah longsor. longsor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor pemicu.
- Proses kejadian
  Penyebab utama kejadian ini adalah gravitasi yang mempengaruhi suatu lereng yang curam, namun ada pula faktor lainnya, yaitu erosi, lereng bebatuan, hujan lebat, dan gunung meletus.
- Simpulan
  Hal-hal untuk mencegah tanah longsor, seperti tidak membuat kolam atau sawah di atas lereng, tidak mendirikan rumah dibawah tebing, jangan menebang pohon disekitar lereng dan jangan memotong tebing tegak lurus.

c. Berdasarkan data pada struktur teks eksplanasi yang telah anda tulis (bagian b) silahkan lanjutkan dengan menulis teks eksplanasi dalam bentuk paragraf.

Jawab :

Tanah longsor

longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah longsor. longsor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor pemicu.

Penyebab utama kejadian ini adalah gravitasi yang mempengaruhi suatu lereng yang curam, namun ada pula faktor lainnya yaitu erosi, lereng dari bebatuan, hujan lebat, dan gunung meletus

Hal-hal untuk mencegah tanah longsor, seperti tidak membuat kolam atau sawah diatas lereng, tidak mendirikan rumah dibawah tebing, jangan menebang pohon disekitar lereng, dan jangan memotong tebing tegak lurus.

Nama : Nela Sari
Kelas : VIII E

1. Apa judul teks eksplanasi yang ingin kamu tulis?
   Jawab : Angin Puting beliung
2. Bagaimana struktur teks eksplanasinya?
   Jawab :
   - Identifikasi fenomena -
   Angin Puting beliung adalah fenomena alam berupa Putaran angin yang sangat kencang dan membentuk hubungan antara cumulonimbus dengan tanah. Dalam beberapa kejadian yang cukup langka terjadi hubungan antara dasar awan cumulus dengan permukaan tanah.
   - Proses kejadian -
   Biasanya angin ini berbentuk ~~corong~~ corong kondensasi dengan ujung menyempit menyentuh bumi dan di keliingi awan yang membuat pusing-pusing. Angin Puting beliung terjadi karena benturan antara udara panas dan dingin.
   - Simpulan -
   Selain itu adanya arus udara yang naik ke atas secara kuat dalam awan. Biasanya angin Puting beliung terjadi ketika musim pancaroba.

Berdasarkan data pada struktur teks eksplanasi yang telah Ananda tulis tersebut (bagian 6), silahkan lanjutkan dengan menuliskan teks eksplanasi dalam bentuk paragraf!
Jawab :

Angin Puting beliung

Angin Puting beliung adalah fenomena alam berupa Putaran angin yang sangat kencang dan membentuk hubungan antara cumulonimbus dengan tanah. Dalam beberapa kejadian yg cukup langka terjadi hubungan antara dasar awan cumulus dengan permukaan tanah -

Biasanya angin ini berbentuk corong kondensasi dengan ujung menyempit menyentuh bumi dan di keilingi awan yang membuat pusing-pusing. Angin Puting beliung terjadi karena benturan antara udara panas dan dingin.

Selain itu adanya udara yang naik ke atas secara kuat di dalam awan. biasanya angin Puting beliung terjadi ketika musim pancaroba.

sebagai berikut.

1) Saluran udara (*overhead lines*), yaitu saluran transmisi yang menyalurkan energi listrik melalui kawat-kawat yang digantung pada isolator antarmenara atau tiang transmisi. Keuntungan dari saluran transmisi udara adalah lebih murah, mudah dalam perawatan, mudah dalam mengetahui letak gangguan, mudah dalam perbaikan ... Namun juga memiliki ... berpengaruh ... ngguan ...

Nama : Ahmad Apriadi

Kelas : VIII E

a. Apa judul teks eksplanasi yang ingin kamu tulis!

Jawab : Tsunami

b. Bagaimana struktur teks eksplanasinya?

Jawab :

- Identifikasi fenomena

Tsunami atau secara etimologi berarti "ombak besar di pelabuhan" adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan dibasar laut, seperti gempa bumi. Bentuk yang lebih umum dari tsunami adalah naiknya permukaan air secara tiba - tiba.

- Proses kejadian

Sebab tsunami yang paling umum adalah gempa bumi dibawah laut. Secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan lingkaran api pasifik dan kawasan palung sumatra di samudra ~~pasifik~~ hindia.

- Ulasan

Selain itu pembentukan tsunami di sebabkan oleh letusan gunung berapi di dasar laut. saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam daratan berupa dinding air raksasa.

- Simpulan

kita dapat mengurangi resiko kerusakan akibat

ALLDO Junior

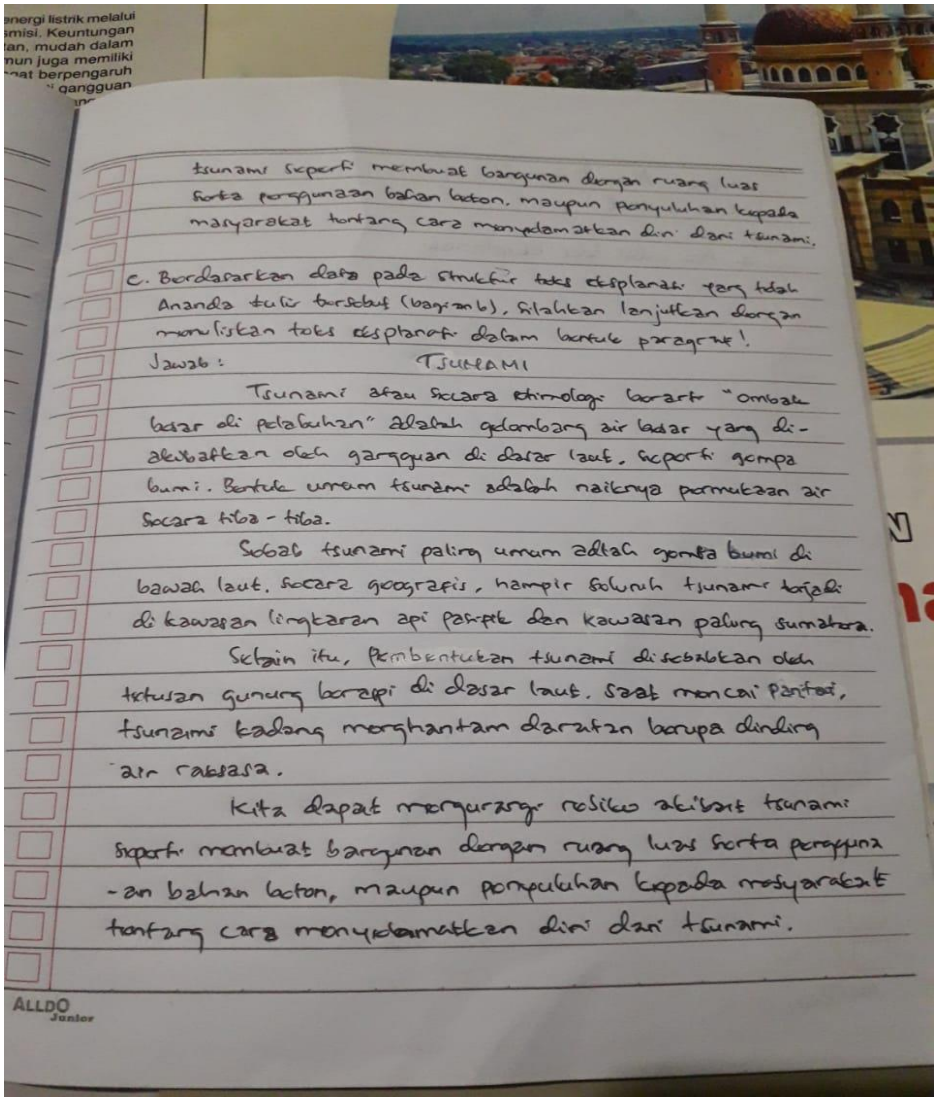

tsunami seperti membuat bangunan dengan ruang luas serta penggunaan bahan beton. maupun penyuluhan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri dari tsunami.

c. Berdasarkan data pada struktur teks eksplanasi yang telah Ananda tulis tersebut (bagian b), silahkan lanjutkan dengan menuliskan teks eksplanasi dalam bentuk paragraf!

Jawab :

TSUNAMI

Tsunami atau secara etimologi berarti "ombak besar di pelabuhan" adalah gelombang air besar yang di-akibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi. Bentuk umum tsunami adalah naiknya permukaan air secara tiba - tiba.

Sebab tsunami paling umum adlah gempa bumi di bawah laut. secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan lingkaran api pasifik dan kawasan palung sumatera.

Selain itu, pembentukan tsunami disebabkan oleh letusan gunung berapi di dasar laut. saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam dengan berupa dinding air raksasa.

Kita dapat mengurangi resiko akibat tsunami seperti membuat bangunan dengan ruang luas serta penggunaan bahan beton, maupun penyuluhan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri dari tsunami.

ALLDO Junior

Nama : Umi Rahmawati
Kls : VIII E

A.) Apa judul teks eksplanasi yg ingin kamu tulis!
Jawab : Penularan virus covid - 19

b.) Bagaimana struktur teks eksplanasinya!
Jawab :

Identifikasi Fenomena :
Covid 19 sangat cepat Menularkan Virusnya dari satu Manusia Lainnya. Jumlah korban pada kasus tersebut terus Meningkat. sudah banyak kasus yg semakin Meningkat diindonesia dan dunia.

Proses kejadian :
Penyakit ini Menularkan Melalui tetesan air dari hidung, Mulut, Atau bagian Lainnya dan Melalui droplet. penularan semakin cepat terjadi Saat seseorang Mengalami batuk, bersin, atau saat sedang berbicara dengan orang lain. Itulah penting Menjaga jarak agar terhindar dari penularan virus.

Ulasan :
Virus juga Melekat pada benda disekitarnya dan Menularkan Melalui Kontak fisik. inilah kenapa seseorang harus rajin dalam Mencuci tangan Menggunakan sabun dan air yg bersih. penting juga Menggunakan hand sanitizer sebagai bentuk perlindungan diri dari kuman.

Simpulan :
Untuk itu kita harus Mengikutui protokol kesehatan agar terhindar dari Virus covid 19. selalu Memakai Masker saat dilingkungan luar, Menjaga jarak, rajin Mencuci tangan, dan selalu siap Membawa hand sanitizer.

c.) Berdasarkan data pada struktur teks eksplanasi yg telah anda tulis tersebut (bagian b), silahkan Lanjutkan dengan Menuliskan teks eksplanasi dalam bentuk Pragraf.
Jawab :

Penularan Virus covid 19
Covid 19 sangat cepat Menularkan virusnya dari satu Manusia ke Manusia Lainnya. Jumlah korban pada kasus tersebut terus Meningkat. sudah banyak kasus yg semakin Meningkat diindonesia dan dunia.
Penyakit ini Menularkan Melalui tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian Lainnya dan Melalui droplet. penularan semakin cepat terjadi saat seseorang Mengalami batuk, bersin, atau saat sedang berbicara dengan orang lain. Itulah penting Menjaga jarak Agar terhindar dari penularan Virus.
Virus juga Melekat pada benda sekitar dan Menularkan Melalui kontak fisik.

Nama : Syafia Ababdani
Kelas : VIII C

a. Apa judul teks eksplanasi yang ingin kamu tulis!
Jawab : Sampah

b. Bagaimana struktur teks eksplanasinya.
Jawab :

→ Identifikasi fenomena
Sampah adalah suatu benda yang tidak digunakan lagi. Keberadaan dan sampah ini sangat mengancam kesehatan masyarakat yang berada disekitarnya. Jenis sampah dibagi dua yaitu sampah organik dan sampah non organik.

→ Proses kejadian
Sampah termasuk diantara fenomena yang sering kita temui di sekitar lingkungan yang awalnya berserakan hingga menumpuk tinggi. Hal itu dapat menyebabkan banjir, sumber penyakit, dan lain-lain.

→ Simpulan
Jika kita memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan mengakibatkan kedepannya akan banyak dampak yang terjadi pada diri sendiri, oleh karena itu demi kepentingan dan kebutuhan untuk menjaga kesehatan, marilah bersama-sama menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

c. Berdasarkan data pada strukturnya eksplanasi yg telah ditulis silahkan tulis dengan menarik teks eksplanasi dalam bentuk paragraf!

SAMPAH

Sampah adalah suatu benda yg tidak digunakan lagi. Keberadaannya sampah ini sangat mengancam kesehatan masyarakat yang berada disekitarnya. Jenis sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan non organik.

Sampah termasuk diantaranya fenomena yang sering kita temui disekitar lingkungan yang awalnya berserakan akan menumpuk tinggi, hal itu dapat menyebabkan banjir, sumber penyakit dan lain-lain.

Jika kita memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan mengakibatkan kedepannya akan banyak dampak terjadi pada diri sendiri, oleh karena itu demi kepentingan dan kebutuhan untuk menjaga kesehatan, marilah sama-sama menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya

Nama : Raisa Aulia
Kelas : VIII E

a. Apa judulnya teks eksplanasi yang ingin kamu tulis?
Jawab : kebakaran

b. Bagaimana struktur teks eksplanasinya?
Jawab :

* Identifikasi fenomena
kebakaran merupakan keadaan munculnya api yang besar karena terbakarnya sesuatu. kebakaran ini menyebabkan hilangnya banyak barang karena hangus atau terbakar habis.

* Ulasan
Api yang sudah besar ini akan semakin menjadi-jadi jika tertiup angin atau hinggap di benda sekitarnya.

* Simpulan
Agar terhindar dari kebakaran, ada baiknya kita selalu menjaga benda-benda yang mudah terbakar agar selalu jauh dari api.

C. Berdasarkan data pada struktur teks eksplanasi yang telah Ananda tulis tersebut (bagian b), silahkan lanjutkan dengan menuliskan teks eksplanasi dalam bentuk paragraf!.

Jawab :

kebakaran

kebakaran merupakan keadaan munculnya api yang besar karena terbakarnya sesuatu. kebakaran ini menyebabkan hilangnya banyak barang karena hangus atau terbakar habis.

Pada peristiwa kebakaran yang terjadi, api yang awalnya kecil membakar sesuatu. Saat sudah membakar sesuatu, api akan menjalar pada area yang di dekatnya sehingga menyebabkan api semakin membesar.

Api yang sudah besar ini akan semakin menjadi-jadi jika tertup angin atau hinggap di benda sekitarnya.

Agar terhindar dari kebakaran. ada baiknya kita menjaga benda-benda yang mudah terbakar agar selalu jauh dari api